

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kekuatan moral yang mampu menggerakkan perubahan sosial serta menawarkan perubahan sosial serta menawarkan satu alternatif dalam membangun dinamika masa depan umat, dengan menempuh cara dan strategi yang lentur.

Masyarakat saat ini senantiasa berubah mengikuti zaman dengan segala tuntutan dan konsekuensinya. Oleh karena zaman kemajuan seperti sekarang, dakwah Islam harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi semakin berubah kearah yang lebih maju. Dituntut efektifitas dan efesiensi dalam pelaksanaan dakwahnya. Oleh karena itu, saat ini dakwah islam tidaklah cukup disampaikan dengan lisan belaka tanpa bantuan alat-alat modern sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u yang homogen maupun heterogen.

Seni merupakan aktualisasi diri seseorang yang tidak lepas dari sistem nilai dan kepercayaan yang terdapat dalam jiwanya. Dengan kata lain ajaran Islam yang bersemayam dalam rongga sanubarinya diekpresikan keluar untuk menyempurnakan diri sebagai seorang muslim.

Seni bertujuan menimbulkan kesenangan yang bersifat estetis pada orang yang mengalaminya. Suka kepada keindahan merupakan naluri dan fitrah manusia, seni mengandung daya tarik yang berkesan, karena itu tiap orang suka kepada kesenian.

Menurut Nasr, dalam bukunya *Islamic Art and Spritituality*, bahwa diri manusia itu sendiri adalah musik Tuhan. Musik dapat berfungsi untuk menentramkan pikiran dari beban kemanusiaan dan menghibur tabiat manusia. Islam mempertahankan keagungan musik dan

seluruh aspeknya yang dapat menenangkan pikiran seluruh masyarakat. Islam menjadikan musik untuk mencapai kehadiran Ilahi. (Syafe'I, 2002:54).

Musik adalah bahasa universal, alunan nada-nada indahny mampu menembus batas bangsa dan bahasa. Musikpun terbukti menghasilkan banyak manfaat, disamping musik banyak dijadikan sebagai sarana latihan untuk mengasah otak manusia, sejumlah pakar mempunyai bukti bahwa orang-orang yang berlatih musik yang sekurang-kurangnya 6 tahun sebelum berusia 12 tahun, memiliki daya ingat yang lebih baik ketimbang mereka yang tak pernah latihan musik.

Dari uraian diatas, dapat di fahami bahwa jika saat ini banyak sekelompok orang memanfaatkan seni musik untuk mencapai tujuannya. Fenomena ini dapat kita ketahui dari semakin maraknya penyanyi-penyanyi yang muncul yang membawa pesan positif dalam lirik lagunya yang dapat mengajak pendengarnya kepada tujuan dari lirik lagu tersebut.

Salah satu penyanyi yang memberikan pesan positif dalam lirik-lirik lagunya adalah Michael Jackson dalam album Dangerous. Michael Jackson, lahir di Gary, Indiana, Amerika, 29 Agustus 1958. Selain dikenal sebagai penyanyi R&B, penulis lagu dan juga aktor, Ia juga menjadi 'icon' *break dance* dunia yang memiliki gaya dan dandanan khas.

Ada beberapa lagu Michael Jackson dalam album Dangerous yang mengangkat dari tema sosial, persaudaraan yang dapat memberi pengaruh tersendiri pada diri manusia khususnya pada dunia yang kompleks sekarang ini. Atas dasar inilah penulis mengambil judul "Dimensi-dimensi Agama Michael Jackson dalam Album Dangerous".

## **B. Batasan masalah**

Untuk menghindari terjafinya kesalah ahaman dan meluasnya pembahasan masalah yang diteliti, maka perlu kiranya penulis memberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

a. Yang di maksud dengan Album Dangerous yang akan diteliti yaitu hanya 3 dari 14 lagu, dikarenakan hanya pada 5 lagu tersebut terdapat dimensi-dimensi agama. 3 lagu tersebut di antaranya :

1. Heal The World
2. Keep The Faith
3. Gone to Soon

### **C. Perumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah hidup Michael Jackson ?
2. Bagaimana dimensi-dimensi agama yang terkandung dalam lagu-lagu Michael Jackson dalam album Dangerous ?
3. Bagaimana kategorisasi pesan pada sya'ir lagu Michael Jackson dalam album Dangerous ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Seirama dengan permasalahan yang dikembangkan, maka tujuan penelitian diserahkan pada terwujudnya hasil-hasil penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah kehidupan Michael Jackson.
2. Untuk mengetahui dimensi-dimensi agama yang terkandung dalam sya'ir lagu-lagu Michael Jackson dalam album Dangerous.
3. Untuk mengetahui kategorisasi pesan pada sya'ir lagu Michael Jackson dalam album Dangerous.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menambah hasanah pengetahuan bagi segenap civitas akademika jurusan Komunikasi penyiaran Islam dalam rangka memberikan stimulus atau rangsangan bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam upaya mengkaji, menyempurnakan serta mengembangkan paradigm dakwah melalui seni musik.
2. Kegunaan Praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dan praktisi dakwah yang bergerak dibidang seni music maupun khalayak yang bergerak dibidang dakwah Islam.

#### F. Kerangka Pemikiran

Sebagai konsep dan menjadi landasan dalam proses pengajuan proposal ini, Pada dasarnya dakwah merupakan kewajiban setiam muslim. Penyampaian ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an, surat Ali-Imran (3) ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

١٠٤

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung” (Depag RI, 1995:93).

Dakwah sebagai aktifitas sosial Islam memiliki tugas mengamankan aspek paling mendasar kebutuhan manusia ini.Keamanan ini mengacu pendapat M. Imarah yang mencakup bidang-bidang kebutuhan pokok material maupun imatrial, kejiwaan dan rohani, baik individu maupun masyarakat umum.

Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan : *Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What*

*Effect* (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). Jawaban bagi pertanyaan paradigmatik (paradigmatic question) Lasswell itu merupakan unsur-unsur proses komunikasi, yaitu *communicator* (Komunikator), *message* (Pesan), *Media* (Media), *Receiver* (Komunikasikan/Penerima), dan *Effect* (Efek).

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak/*effect* kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator. Yang memenuhi 5 unsur *who, says what, in which channel, to whom, with what effect*.

Pada teori Lasswell ada yang di sebut dengan *message* atau pesan. Pesan dalam dakwah merupakan salah satu unsur dari lima unsur dakwah. Dimana dakwah tidak akan ada tanpa adanya pesan yang dibawa oleh subjek dakwah.

Pesan-pesan dalam komunikasi dapat difahami melalui tiga unsur utama: (1) makna yang terbentuk oleh setiap orang; (2) simbol-simbol yang dipergunakan untuk menyampaikan makna; (3) bentuk organisasi pesan-pesan itu. (Alo Liliweri, 1994:13). Isi pesan komunikasi bisa satu tapi lambang yang dipergunakan bisa bermacam-macam seperti bahasa, tulisan, gambar, warna dan lain sebagainya (Onong Uchana, 1997:37).

Perubahan sosial begitu cepat, memnuntut para juru dakwah untuk menggunakan media penyampaian ajaran agama yang mau tidak mau harus ikut berubah mengikuti perubahan cara berfikir objek dakwah dewasa ini. Karena dalam kondisi selalu menyesuaikan dengan antusias dan kondisi zaman.

Dilihat dari tujuannya, pesan dapat diidentifikasi menjadi beberapa jenis, antara lain *informal message* (pesan yang mengandung informasi), *instructional message* (pesan yang mengandung perintah) dan *motivational message* (pesan yang berusaha mendorong).

Posisi pesan (materi) dalam proses dakwah, maka dalam operasionalnya memerlukan pemikiran-pemikiran dan memuat prioritas-prioritas dengan memperhatikan kondisi sosial masyarakat, serta menempuh berbagai metode yang tepat. (Katie, 1993: 36).

Pada dasarnya materi dakwah akan tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, namun secara global, dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu masalah keimanan (akidah), masalah ke-Islaman (Syariah) dan masalah budi pekerti (Akhlaqul Karimah). (Asep Muhidin & Agus Ahmad Syafe'i 2002:34).

Proses dalam melakukan dakwah melibatkan beberapa komponen yang membentuk system yang saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mencapai kesuksesan dakwah. Proses tersebut terdiri dari subjek dakwah (da'i), materi dakwah, metode, media dan objek dakwah (Wardi Bachtiar, 1997:31).

H. M Arifin (1994: 47) mengemukakan, bahwa apabila mad'u menerima pesan dengan baik, maka pesan-pesan tersebut harus mengandung nilai motivasi (kekuatan pendorong) dan nilai *persuasive* (dorongan meyakinkan) tentang kebenaran yang disampaikan kepadanya. Penyampaian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode tertentu sesuai dengan permasalahan manusia yang semakin kompleks. Oleh karena itu, untuk memperoleh kemudahan dalam penyampaian pesan kepada sasaran, maka proses dakwah perlu menggunakan alat bantu berupa media.

Media itu sendiri secara etimologi adalah jamak dari kata “median” berasal dari bahasa Latin, yang berarti alat perantara. Apapun yang ada dimuka bumi ini bisa dijadikan media (alat) perantara untuk berdakwah. Musik bisa menjadi salah satu media yang bagus dalam berdakwah.

Musik dapat menimbulkan emosi gejolak dalam batin pendengar, merangsang mereka kepada gerak-gerik liar. Tetapi nada musik dapat pula menimbulkan ketenangan, kerukunan, kedamaian dan kenikmatan batin. Nada musik yang melahirkan kesan demikian yang dapat dipergunakan oleh dakwah Islam (Sidi Gazalba, 1988 : 19).

“Lagu dakwah tidak lagi berarti harus berirama padang pasir. Sekarang ini, jenis musik apapun selama sesuai dengan ketentuan-ketentuan ajaran agama Islam dan tidak bertentangan dengan syari’ah Islam itupun bisa dikatakan lagu dakwah” seperti ungkapan Mark Sungkar, ketua Yayasan An-Nahl yang pernah memperkarai “ Seminar Musik dan Dakwah”.

Musik adalah sebuah bahasa, sebuah alat untuk berkomunikasi. Musik dapat membangkitkan respon-respon emosional dan menggugah pikiran, tetapi musik tidak dapat member pengertian nyata atau gagasan berfikir seperti bahasa abstrak yang artinya tergantung dari pencipta dan pendengar musik (Muhammad Syafiq, 2003:5). Musik menarik pendengarnya kedalam orbitnya, mengajar mereka menegikuti pola titik nadanya, mengikuti liriknya, bergoyang mengikuti iramanya, dan menggali dimensi-dimensi emosi serta harmoninya dalam seluruh keindahan didalamnya. Dari ‘Abdullâh bin Mas’ûd Radhiyallahu anhu bahwa Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

"Sesungguhnya Allah Maha Indah dan mencintai keindahan..." (HR. Muslim : 91)

Konsep pesan dalam sebuah lagu biasanya bermacam - macam, ada yang berupa ungkapan sedih, rasa bahagia, rasa kecewa, rasa kagum terhadap sesuatu hal atau orang, Lagu adalah sajak dan puisi yang didalamnya terkandung aturan bahasa, makna kiasan dan simbol - simbol.

Sebuah lagu yang dinyanyikan biasanya terdiri dari tiga komponen yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain paduan suara atau vokal, instrumen atau alat musik, serta yang terakhir adalah lirik lagunya. 3 Instrumen dan vokal penyanyi adalah sebagai tubuh sedangkan lirik lagu adalah jiwa atau nyawa adalah penggambaran musik itu sendiri. Selain instrumen atau alat musik yang dimainkan dan vokal dari penyanyi. Kekuatan lirik lagu adalah unsur yang penting bagi keberhasilan bermusik. Sebab lewat lirik lagu, pencipta berusaha menyampaikan apa yang ingin diungkapkannya. Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu tentunya tidak berasal dari luar diri pencipta lagu tersebut, dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber pada pola pikirnya serta kerangka acuan (frame of reference) dan pengalaman (field of experience) sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan sosial disekitarnya.

Salah satu penyanyi yang dikenal dunia dengan dedikasinya di bidang musik adalah Micael Jackson. Kemampuannya mempengaruhi dunia, disadari atau tidak, pengaruhnya di dunia sangat terasa. Tidak hanya dibidang musik, tapi juga dalam dedikasinya pada kemanusiaan. Ratusan yayasan amal berdiri dan membantu ribuan atau jutaan umat manusia di seluruh dunia.

Lirik lagu yang beragam dapat mencerminkan sebuah kritikan sosial, kemanusiaan dan dimensi-dimensi agama, selalu mendulang sukses. Bad World Tour yang digelar pada tanggal 12 September hingga 14 Januari 1989, yang digelar di Jepang saja berhasil menarik 570.000 penonton. Michael Jackson juga memecahkan rekor Guinness World Record ketika 504.000 orang



menyaksikan shownya di Wembley Stadium. Secara total penyanyi yang akrab dipanggil MJ ini tampil di 123 konser, dihadapan 4,4 juta orang dan memberikan pendapatan sekitar \$ 125 juta.

Penyanyi dengan banyak bakat ini juga merilis autobiografi pertamanya "Moonwalk" pada tahun 1988. buku yang ditulis dalam jangka empat tahun ini berisikan tentang masa kecilnya, Jackson 5, serta kekerasan yang dialaminya. Serta tentang operasi plastik yang dijalannya sampai dua kali, serta membuat fenomena buat dunia. Tidak hanya buku, penyanyi keturunan Afrika - Amerika ini juga merilis film "Moonwalker," "The Making of Michael Jackson Thriller".

Dari banyaknya album yang telah dikeluarkan oleh Michael Jackson, ada satu album yang menarik peneliti untuk meneliti dimensi-dimensi agama yang terkandung pada lirik-liriknya, yaitu pada album "Dangerous". Karena didalam album tersebut, ada beberapa lagu yang mempunyai nilai kemanusiaan yang mampu menarik perhatian masyarakat dunia ketika memahami liriknya. Maka dapat dijadikan sebagai indikator pengukur dalam mengkaji dimensi-dimensi agama melalui lirik-lirik Michael Jackson dalam album Dangerous.

Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi : surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, teater, dan sebagainya (Jalaluddin, 1984 : 21).

Dalam penelitian ini, telah ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai analisis isi lagu, untuk menghindari adanya plagiarism peneliti melakukan tinjauan pustaka :

1. Pada skripsi yang berjudul "*Tabligh Melalui Musik (Analisis Isi pesan tabligh pada lirik-lirik lagu Maher Zain dalam Album Thank You Allah)* oleh **Sarini Fatimah jurusan Komunikasi**

**Penyiaran Islam tahun 2015** dijelaskan bahwa skripsi ini berisi tentang berdakwah melalui jalur seni, yaitu melalui musik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Maher Zain dan Untuk mengetahui kategorisasi pesan tabligh dalam album Thank You Allah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teori Pesan Tabligh, dan metode yang digunakan adalah metode analisis isi dan menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Pada skripsi yang berjudul " *Pesan-pesan Dakwah dalam Sya'ir lagu Band Saffar. (Analisis isi pesan terhadap Album Mandatory El Arshy)* oleh **Septian jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2013** ini berisi tentang pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam sya'ir lagu Band Saffar. Skripsi ini menjelaskan bahwa bukan hanya pop, hiphop dll genre yang bisa digunakan untuk media dakwah, tetapi musik yang bergenre *underground* pun bisa menjadi salah satu genre yang mampu memberikan nilai positive bagi para pendengarnya. Karena band ini dibangun dengan komitmen *No Drugs, No Alcohol, No Violence dan No Free sex. Just Metal* dan lirik lagu nya pun berisikan nilai-nilai ke Islaman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teori Lasswell. Metode yang dipakai skripsi ini adalah metode analisis isi. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif.
3. Skripsi yang berikutnya yang dibuat oleh **Prayogi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tahun 2003** tentang *Apresiasi Nilai-Nilai Dakwah Melalui Media Seni Musik (Analisis isi lirik lagu Ahmad Dhani)* berisi tentang musik yang dilakukan untuk berdakwah dan musik itu sendiri harus selaras dengan pesan dakwah yang disampaikan. Musik juga

hendaknya dapat membangkitkan perasaan emosional bagi para pendengarnya demi mendekatkan diri kepada Tuhannya. Skripsi ini menggunakan metode analisis isi dan menggunakan pendekatan kualitatif yang mungkin bisa menghasilkan sebuah hasil yang dapat dijadikan sebuah pedoman untuk pengembangan dakwah pada era sekarang.

Sedangkan skripsi yang peneliti jelaskan sekarang adalah tentang “*Dimensi-dimensi Agama Michael Jackson dalam Album Dangerous (Analisis isi dalam Album Dangerous)*”. Disini dijelaskan bahwa bukan hanya musik yang bernuansa timur yang di sebut musik religi, tetapi musik pop yang dapat memberikan nilai positive bagi pendengarnya pun bisa disebut musik religi. Skripsi ini menggunakan Teori Lasswell dan menggunakan Metode Analisis isi.

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Content analysis* (analisis isi). *Content analysis* adalah penelitian yang banyak digunakan untuk meneliti komunikasi sebagai bagian dari siapa, berkata apa, kepada siapa, bagaimana, dan pengaruhnya (why say, what to whom, how what, what effect) (Warfi Bachtiar), (1997:18).

Adapun alasan menggunakan metode penelitian content analisis ini, karena dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah lirik-lirik lagu Michael Jackson dalam album Dangerous dalam bentuk dokumen kaset / *file*, karena sesuai dengan *Klaus* bahasa analisis isi merupakan teknik riset untuk mendeskripsikan tujuan, sistematis, data derkriptif kuantitatif yang menunjukkan isi komunikasi atau analisis isi dapat juga menggunakan data-data bersifat kualitatif untuk mengungkap pesan yang terdapat dalam sebuah dokumentasi.

Analisis isi bertujuan untuk memberikan pengetahuan membuka wawasan baru menyajikan “fakta” dan panduan praktis pelaksanaannya. Ia adalah sebuah alat. Selain itu, analisis isi digunakan karena untuk memperoleh keterangan isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. (Rahmat, 1984:89).

## 2. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini sumber data nya terbagi kepada :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari kaset / *file* lagu Michael Jackson dalam album Dangerous .
- b. Data Sekunder, yaitu data penunjang berupa; majalah, surat kabar, artikel, buku-buku dan berbagai data yang relevan yang terkait dengan Michael Jackson.

Berdasarkan sumber data diatas, maka jenis datanya adalah jenis data kualitatif, yaitu sumber data yang diambil atau dipilih dengan memperhatikan konteksnya tema, lirik lagu, pilihan kata dan *background* (latar belakang) dari lirik lagu-lagu Michael Jackson.

## 3. Teknik Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- 1) Observasi: Dengan cara mencermati, mengamati, membaca lirik lagu Michael Jackson dan dengan mendengarkan lagu Michael Jackson satu persatu agar peneliti memahami lirik lagu Michael Jackson dan pesan dakwah yang terkandung dalam album Dangerous.
- 2) Wawancara: pengumpulan data dengan melakukan komunikasi antara peneliti dengan masyarakat yang mendengarkan lagu-lagu Michael Jackson.

## 4. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif., yaitu analisis yang dilakukan secara sistematis dan objektif. Hal ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data dan menyusun seluruh data yang diperlukan.
  - 2) Mengklasifikasi data yang sudah terkumpul menjadi data primer dan sekunder.
  - 3) Analisis data.
  - 4) Interpretasi data/penafsiran data.
  - 5) Menarik kesimpulan.
5. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah isi dari lirik-lirik lagu Michael Jackson dalam album Dangerous.

